

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program kerja praktek pada kegiatan MBKM Membangun Desa/KKNT adalah merupakan bentuk pembelajaran yang mengasah softskill kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta leadership mahasiswa dalam mengelola program pengembangan di wilayah pedesaan. Kerja praktek ini memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta mengembangkan potensi desa dan merencanakan solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

Suatu proses produksi perikanan (pengolahan udang beku) selalu menghasilkan suatu limbah (kepala dan ekor), dimana kehadiran limbah tersebut tidak di kehendaki oleh masyarakat karena tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga perlu mengalami suatu proses pengolahan. Proses pengolahan yang sudah di lakukan adalah dengan metode secara konvensional dimana pada proses ini membutuhkan waktu sampai 1-2 hari untuk mencapai kering maksimal karena udang memiliki protein yang tinggi sehingga proses pembusukan bisa terjadi akibat terlalu lama pengolahannya.

Karena teknologi yang kurang berkembang di desa mengakibatkan pengolahan limbah menjadi kurang maksimal, pengeringan akan memakan waktu yang cukup lama dan penurunan protein akan terjadi akibat limbah tersebut dimakan mikroba karena pengeringan masih menggunakan panas sinar matahari yang kurang efektif di saat musim penghujan.

Banyaknya produksi udang akan menghasilkan limbah yang banyak juga. Meningkatnya jumlah limbah udang dan pengolahannya belum maksimal merupakan masalah yang merupakan masalah yang perlu di carikan penanggulangannya dengan memanfaatkan menjadi bahan olahan yang bernilai ekonomis. Hal ini bukan saja memberikan tambahan perekonomian suatu desa, akan tetapi juga dapat menanggulangi masalah pencemaran lingkungan yang di tumbulkan.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kerja praktek yang dilakukan yaitu:

1. Kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat secara langsung, dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, perancangan program, pemberdayaan masyarakat, hingga monitoring dan evaluasi.
2. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu mahasiswa dengan luaran akhir berbentuk laporan tertulis, audio-visual atau video.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja praktek dan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan MBKM Membangun Desa / KKNT sejak tanggal 10 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 12 Desember 2021, di Desa Curah Cottok adalah sebagai berikut :

1. Profil desa Curah Cottok gambaran umum, sejarah, lokasi, struktur organisasi, deskripsi struktur organisasi.
2. Identifikasi permasalahan.
3. Melaksanakan solusi atas permasalahan.

1.4. Metodologi Pelaksanaan

1. Identifikasi permasalahan.
2. Mengklarifikasi permasalahan yang ditemukan bersama dengan perangkat desa.
3. Melaksanakan kegiatan solusi atas permasalahan yang teridentifikasi.

1.5. Sistematika Laporan

Sistematika laporan kerja praktek disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, ruang lingkup kerja praktek, metode pelaksanaan kerja praktek dan sistematika laporan.

BAB II Profil Desa

Bab ini memuat tentang gambaran umum desa, struktur organisasi desa, deskripsi struktur organisasi desa.

BAB III Tinjauan Umum

Berisi tentang kondisi desa sebelum ada alat pengering kepala udang.

BAB IV Tinjauan Khusus

Berisi tentang kondisi desa sesudah ada alat pengering kepala udang.

BAB V Kesimpulan

Berisi tentang hasil dari kerja praktek.